

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset*, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$).
2. Secara parsial:
 - 1) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*, dengan nilai signifikansi $0,336 > 0,05$.
 - 2) *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*, dengan nilai signifikansi 0,000.
 - 3) *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*, dengan nilai signifikansi 0,000.
 - 4) Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*, dengan nilai signifikansi 0,000.
3. Nilai R Square sebesar 0,831 menunjukkan bahwa 83,1% variasi *Return on Asset* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen tersebut,

sedangkan sisanya 16,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi ini.

4. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat: residual terdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, tidak ada multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.2 Saran

1. Bagi manajemen bank, sebaiknya meningkatkan efisiensi operasional dan menekan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional, karena Beban Operasional Pendapatan Operasional terbukti secara signifikan menurunkan profitabilitas perusahaan *Return on Asset*.
2. Pengelolaan kredit harus diperbaiki untuk menurunkan *Non Performing Loan*, karena rasio kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan.
3. Peningkatan *Net Interest Margin* harus menjadi fokus manajemen, karena mampu meningkatkan *Return on Asset*. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas aset produktif dan menekan biaya dana.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Return on Asset* seperti LDR (*Loan to Deposit Ratio*), ROE (*Return on Equity*), atau faktor eksternal seperti inflasi dan BI rate untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
5. Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh stakeholder perbankan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan, khususnya dalam mengoptimalkan laba melalui *Return on Asset*.

